

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kota Padang Panjang meraih penghargaan sebagai Kota Cerdas Indonesia tahun 2018, pada kategori kota kecil yang bersamaan dengan sembilan kota lainnya. Penghargaan Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI) tahun 2018 menjadikan Kota Padang Panjang sebagai kota cerdas melalui konsep IKCI 2018 dengan kategori kota kecil dengan kota yang lebih efisien melalui penerapan teknologi dengan upaya untuk memecahkan permasalahan dan pembangunan yang berkelanjutan. Setelah Kota Padang Panjang dinobatkan sebagai kota cerdas atau yang lebih dikenal dengan *smart city*, Pemerintah Kota Padang Panjang mulai merangkai dan menyusun program yang mencakup dalam konsep *smart city*. Kemudian tercetuslah *smart surau* sebagai salah satu program *smart city* di bidang pendidikan berbasis agama Islam.

Smart surau merupakan salah satu bentuk program *smart city* pada elemen *smart society* di bidang pendidikan berbasis agama Islam. Konsep ini dicetuskan oleh Walikota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano sebagai bentuk pengembalian pendidikan berbasis agama Islam yang mulai redup. Penanaman nilai agama melalui teknologi yang berkembang pesat saat ini membuat pertumbuhan pendidikan Islam di Kota Padang Panjang tidak luput dari perkembangan teknologi dan informasi. Konsep *smart surau* dirancang agar *surau* atau masjid kembali menjadi tempat belajar dan menimba ilmu seperti yang telah

ditanamkan dalam adat Minangkabau, namun dengan konsep pembaharuan yang tidak ketinggalan zaman.

Hasil observasi yang peneliti lakukan melalui Kepala Fundamental Spiritual Kesra Kota Padang Panjang menyatakan bahwa program *smart surau* tak terlepas dari permasalahan remaja, khususnya di Minangkabau yang mulai jauh dari *surau*. Program *smart surau* secara praktikal adalah suatu cara dalam bidang pendidikan berbasis agama Islam yang mengintegrasikan pembelajaran di *surau* dengan teknologi menggunakan jaringan internet. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk digital dengan menggunakan media perangkat keras (*hardware*) seperti *laptop*, *handphone*, dan lain sebagainya melalui jaringan internet yang disediakan oleh pemerintah dan dapat diakses oleh para pelajar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelajar dalam memahami materi pembelajaran. Proses belajar mengajar dalam program *smart surau* ini akan disajikan dalam bentuk visual dan audiovisual, penggunaan media ini dikhususkan kepada pelajar remaja untuk menumbuhkan minat dan daya tarik dalam proses belajar sehingga menimbulkan semangat dan keingintahuan tinggi dalam memahami pelajaran yang disajikan.

Kota Padang Panjang sebagai kota pendidikan terkenal dengan julukan Kota Serambi Mekkah karena banyaknya berdiri sekolah-sekolah modern Islam di kota ini. Sejarah mencatat bahwa Kota Padang Panjang menjadi tempat lahirnya sekolah modern pertama di Indonesia yang didirikan oleh Zainuddin Labay dan sekolah modern perempuan pertama di Indonesia yang didirikan oleh Rahmah El Yunusiah. Oleh karena itu, Kota Padang Panjang menjadi salah satu daerah percontohan di bidang pendidikan berbasis agama Islam.

Perkembangan teknologi yang cukup pesat, membuat dunia pendidikan ikut beradaptasi dengan zaman globalisasi ini. Peneliti melihat bahwa teknologi internet menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan sekarang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Internet sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan memudahkan setiap orang untuk menggali pengetahuan-pengetahuan baru dengan lebih efisien, sehingga internet ini dapat menjadi teknologi yang sangat efektif. Meskipun demikian, peneliti juga melihat internet tidak luput dari berbagai sisi negatif yang terjadi akibat penyalahgunaan internet tersebut.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang digunakan untuk membina kepribadian pelajar sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaannya (Naway, 2016: 48). Untuk pembaharuan pendidikan sesuai dengan era saat ini harus adanya kesinergisan antara dunia pendidikan dengan teknologi internet. Dengan adanya kolaborasi antara dua hal tersebut diharapkan dapat mengurangi dampak negatif internet bagi para peserta didik dalam dunia pendidikan.

Ketertarikan dan keingintahuan dari remaja terhadap pendidikan, akan memudahkan pemerintah dalam mengedukasi maupun mendidik remaja secara bertahap. Selain itu, dengan adanya penanaman nilai agama yang disajikan dalam pembelajaran ini, akan merujuk pada pola pikir dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Maka dari itu, program *smart surau* penting dalam membantu pemerintah untuk menanamkan nilai kecintaan kepada *surau*

sehingga secara bertahap dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan harapan kepada remaja agar kembali dan dekat ke *surau*.

Surau merupakan kepemilikan kaum, suku, yang didirikan sebagai pelengkap dari *rumah gadang*. *Surau* berfungsi sebagai tempat bertemu, berkumpul dalam berbagai diskusi dan rapat, maupun tempat tinggal untuk anak laki-laki yang sudah menginjak remaja serta orang tua yang telah uzur. Hal ini berkaitan dengan ketentuan adat bahwa anak laki-laki di Minangkabau tidak memiliki kamar di *rumah gadang* tempat tinggal orang tuanya sendiri. Kemudian ketika Islam datang, *surau* menjadi tempat beribadah masyarakat di Minangkabau dan lembaga pendidikan tradisional, namun tetap menjadi tempat penginapan bagi anak laki-laki di Minangkabau (Azra, 1999: 110).

Proses pencapaian tujuan untuk mengembalikan semangat pendidikan di Kota Padang Panjang yang berbasis agama Islam yang mendorong remaja untuk kembali ke *surau* sehingga dapat membantu pemerintah dalam menggaungkan kembali Kota Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekkah melalui program *smart surau* ini tentunya diperlukan komunikasi pendidikan yang tersistem. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan kemudian ditindaklanjuti dengan sebuah respon yang terjadi secara sukarela oleh penerima pesan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hubungan antara satu individu dengan individu lainnya dan tidak ada hambatan (Mulyana, 2004: 77).

Komunikasi pendidikan dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pendidikan adalah suatu proses pada perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang maupun peristiwa-peristiwa pendidikan. Maka dari itu, komunikasi dalam pendidikan tidaklah bersifat netral maupun bebas, tetapi dikendalikan dan dikondisikan yang bertujuan untuk pendidikan (Gufron, 2016 :12-13). Tujuan dari pendidikan ini akan tercapai melalui kegiatan komunikasi yang efektif. Untuk itu, agar proses penyampaian suatu materi oleh pengajar kepada pelajar dapat berjalan efektif sebaiknya dilakukan secara langsung dan tatap muka serta berjalan secara dua arah komunikasi atau ada timbal balik antara pelajar dan pengajar. Pengajar menyediakan materi bukan hanya dengan metode ceramah saja, namun juga dimasukkan sesi diskusi di dalamnya, sehingga komunikasi pendidikan dapat berjalan optimal.

Komunikasi pendidikan yang matang dapat menentukan efektifitas tidaknya suatu kegiatan pembelajaran. Penyelenggaraan program *smart surau* yang berkelanjutan dengan lancar, maka diperlukannya sebuah komunikasi yang baik pula. Dalam upaya Pemerintah Kota Padang Panjang untuk menggerakkan program *smart surau* untuk membimbing para pelajar khususnya remaja agar terarah moral dan etikanya, maka diperlukan komunikasi pendidikan yang kompeten. Komunikasi pendidikan pada program *smart surau* dengan memanfaatkan media sosial melalui Ruang Guru membantu pelajar dalam memanfaatkan media internet dengan lebih bijak, hal ini diharapkan dapat

membantu mengatasi permasalahan sosial dalam hal ini adalah perluasan kasus LGBT yang meningkat khususnya pada remaja.

Program *smart surau* merupakan program satu-satunya dan hanya ada di Kota Padang Panjang. Program ini dilaksanakan di beberapa masjid di Kota Padang Panjang, namun peneliti hanya mengambil masjid Asasi sebagai objek penelitian karena masjid Asasi sebagai *icon* Kota Padang Panjang, kemudian masjid Asasi sebagai tempat *launching* awal program *smart surau*. Program *smart surau* diharapkan mampu memenuhi keinginan Kota Padang Panjang untuk dapat mengembalikan kejayaan pendidikan untuk dapat menggaungkan kembali julukan Kota Serambi Mekkah Kota Padang Panjang dengan mengajak remaja kembali ke *surau*.

Program *smart surau* Kota Padang Panjang ini mulai dilaksanakan secara praktikal pada awal tahun 2022 ini, namun perancangan dan perencanaan dari program ini telah dimulai sejak awal tahun 2019. Oleh karena itu, untuk mensukseskan tujuan dari pelaksanaan *smart surau* ini diperlukan adanya komunikasi pendidikan yang efektif dan tepat sasaran. Sehingga *output* dari program yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Dengan penjabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Komunikasi Pendidikan dalam Menggaungkan Julukan Kota Serambi Mekkah melalui Program *Smart Surau* di Kota Padang Panjang (Studi Deskriptif pada Masjid Asasi di Kota Padang Panjang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka secara umum, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana komunikasi pendidikan dalam menggaungkan julukan Kota Serambi Mekkah melalui program *smart surau* di Kota Padang Panjang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan komunikasi pendidikan dalam menggaungkan julukan Kota Serambi Mekkah melalui program *smart surau* di Kota Padang Panjang.
2. Mengetahui hambatan-hambatan komunikasi pendidikan dalam menggaungkan julukan Kota Serambi Mekkah melalui program *smart surau* di Kota Padang Panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pengetahuan mengenai komunikasi pendidikan dalam program studi Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan komunikasi pendidikan organisasi pemerintahan. Selain itu diharapkan menjadi bahan

referensi bagi mahasiswa komunikasi dalam kajian komunikasi pendidikan untuk dapat di analisa dan diteliti serta dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan masukan dalam standarisasi komunikasi pendidikan oleh organisasi dalam hal ini Kesra Kota Padang Panjang atas hasil temuan penelitian mengenai bagaimana komunikasi pendidikan yang sesuai untuk suatu program pemerintah dalam bidang pendidikan.

